



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ADANYA
ANGKUTAN MASAL BUS SATRIA DI KOTA KEDIRI**

Oleh:

**ANANDA TRIA BUDI PERTIWI
(2212010497)
RESTIN MEILINA, M.M.
(0721058605)
SIGIT WISNU SETYA BHIRAWA, M.M.
(0720108202)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JUNI 2024**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guna peningkatan di bidang ekonomi masyarakat, sangat penting memiliki orang-orang yang terampil dan kompeten untuk mendukung kebijakan pemerintah, khususnya dalam mempermudah akses masyarakat dalam kota. Menurut (Wibowo, 2020) perusahaan harus mengelola sumber daya manusia dengan serius karena dapat menghasilkan keuntungan bisnis yang sebelumnya tidak terduga. Sedangkan, menurut (Halisa, 2020) sumber daya manusia menjadi salah satu kekayaan dan investasi yang krusial untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Tanpa dukungan SDM yang kompeten dan terampil, organisasi atau perusahaan tidak akan beroperasi atau berkembang. SDM yang berkualitas berperan sebagai pendorong utama untuk kemajuan perusahaan. Untuk mengembangkan tenaga kerja yang kompeten, setiap organisasi, terutama instansi pemerintahan, perlu melaksanakan pengembangan dan pengelolaan manajemen SDM yang efektif. Keberhasilan dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan dapat diukur dari penerapan manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pengembangannya. Pengembangan sumber daya

manusia merupakan aspek paling penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, di mana karyawan dan perusahaan bekerja sama untuk menjalankan kegiatan yang seimbang demi keberlangsungan perusahaan.

Salah satu kebijakan penting yang harus dirumuskan pemerintah adalah terkait sarana transportasi. Transportasi adalah sarana vital yang mendukung keberhasilan pembangunan, terutama dalam menunjang aktivitas ekonomi masyarakat. Mobilitas transportasi yang lancar akan sangat membantu pertumbuhan ekonomi di setiap daerah guna menciptakan kesejahteraan masyarakat. Transportasi yang digerakkan oleh manusia bertujuan untuk memudahkan dalam beraktifitas. Transportasi adalah proses menggerakkan barang (muatan) dan orang dari satu tempat ke tempat lain. (Sugianto, 2020)

Pada masa lampau, transportasi hanya terbatas pada sepeda, becak, perahu, dan alat transportasi lainnya. Namun, dengan kemajuan zaman yang cepat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi modern, manusia dapat menciptakan sarana transportasi yang lebih efisien dan efektif. Transportasi memiliki peran vital dalam kehidupan sehari-hari masyarakat untuk memastikan operasional berjalan dengan lancar. Semua orang menginginkan transportasi yang nyaman, aman, dan efisien. Oleh karena itu, banyak orang cenderung membeli kendaraan pribadi seperti sepeda motor, mobil karena merasa kurang puas dengan layanan angkutan umum yang ada. Akibatnya, jumlah

kendaraan bermotor meningkat pesat, sementara prasarana jalan tidak mengalami perkembangan yang sepadan, mengakibatkan kemacetan lalu lintas yang serius. Faktanya seperti yang kita tahu jalan dipenuhi kendaraan pribadi dikarenakan setiap masyarakat pasti memiliki satu kendaraan bahkan lebih. Semakin banyak kendaraan yang beroperasi tingkat kebutuhan bahan bakar akan semakin meningkat, padahal harga bahan bakar minyak semakin mahal dan ketersediaan semakin berkurang.

Dalam mengatasi masalah transportasi, pemerintah melakukan pengoptimalan Dengan memperkenalkan moda transportasi baru yang lebih baik seperti bus kota, diharapkan dapat meningkatkan kinerja angkutan umum. Menurut Nasution (2004), permintaan terhadap angkutan umum umumnya disebabkan oleh dua faktor utama:

1. Manusia membutuhkan transportasi untuk perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, untuk berbagai tujuan termasuk untuk bekerja, berbelanja, pergi ke sekolah, dan lainnya.
2. Barang-barang juga memerlukan angkutan agar dapat digunakan atau dikonsumsi di lokasi lain.

Volume lalu lintas kendaraan khususnya di kota besar di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup besar. Berikut data mengenai peningkatan volume kendaraan di Indonesia pada tahun 2019-2021.

Tabel 1.1 Data Volume Kendaraan

Tahun	Jumlah Kendaraan di Kota Kediri
2019	133.617.012
2020	136.137.451
2021	141.992.573

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan data tersebut, pengadaan transportasi massal dianggap sebagai solusi dalam upaya mengurangi kemacetan di berbagai kota besar di Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan angkutan orang dan kendaraan umum dalam trayek, angkutan merujuk pada perjalanan orang dari satu lokasi ke lokasi lain menggunakan kendaraan di jalan raya. Transportasi massal seperti angkutan kota memiliki kapasitas besar, fasilitas yang memadai, pelayanan yang memuaskan, dan jadwal keberangkatan yang tersebar sepanjang hari, yang semuanya memudahkan masyarakat dalam beraktivitas.

Kota Kediri termasuk salah satu kota dengan jumlah penduduk ketiga terbesar di Jawa Timur. Kini sudah mencapai lebih dari 290 jiwa dengan luas wilayah 67,2 km². Dengan adanya transportasi massal yakni

angkutan kota di wilayah Kota Kediri sangat membantu masyarakat. Dengan pertumbuhan penduduk kota yang semakin pesat, aktivitas dan jumlah perjalanan baik orang maupun barang semakin meningkat. Operasional angkutan umum kota sudah mengalami penurunan sejak lama sehingga trayek atau rute-rute kendaraan umum untuk layanan transportasi orang dengan mobil penumpang atau bus, yang sebelumnya memiliki rute, jenis kendaraan, dan jadwal tetap, tidak lagi berjalan sesuai dengan yang diatur. Permasalahan ini mengakibatkan Kota Kediri darurat angkutan umum, transportasi umum ini membutuhkan campur tangan pemerintah lokal untuk menyediakan sistem transportasi kota yang efektif. Sebagai upaya awal dari pemerintah Kota Kediri dalam membenahi tingginya volume kendaraan pribadi di jalan raya, pada awal tahun 2023 Pemerintah Kota Kediri *melaunching* transportasi umum yang efisien, aman, nyaman, dapat dipercaya, dan modern. yaitu bus angkutan kota SATRIA “Sarana Transportasi Kediri Bahagia”. Dengan langkah awal ini, diharapkan dapat mendorong penggunaan kendaraan pribadi beralih ke Bus Satria, yang bisa membantu mengurangi kemacetan terutama di jalan-jalan utama kota. Bus ini menawarkan layanan angkutan umum gratis yang memadai bagi masyarakat luas, tanpa menggantikan moda angkutan umum yang sudah ada. Sebagai tambahan, bus ini juga berfungsi sebagai penghubung bagi angkutan umum lainnya menuju lokasi yang tidak dapat dijangkau oleh bus kota. Bus Satria melayani beberapa rute di

Kota Kediri dengan kapasitas 35 penumpang, terdiri dari 23 tempat duduk dan 12 tempat berdiri per bus. Rute bus Satria memiliki panjang 20,5 km dengan jadwal keberangkatan setiap 30 menit.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat atas adanya Bus Satria.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat atas kelebihan adanya Bus Satria di Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui persepsi masyarakat atas kekurangan adanya Bus Satria di Kota Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Indrasto, E. N. (2021). Analisis Kualitas Pelayanan Dan Keaneragaman Produk Simpan Pinjam Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Bhayangkara. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unp Kediri.
- Alizamar, N. C. (2016). Psikologi Persepsi & Desain Informasi. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ardiansyah. (2015). Manajemen Transportasi. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Basthoumi Muslih, R. M. (2019). Pentingnya Sebuah Kinerja Dipandang Dari Segi Gaya Komunikasi, Pelatihan Dan Disiplin Kerja. Penelitian Manajemen Terapan Penataran.
- Dodi Kusuma Hadi Soedjoko, H. P. (2020). Permodelan Regresi Pada Produktivitas Kerja Karyawan Usaha, Furniture Berdasarkan Pengawasan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unp Kediri.
- Firmansyah, A. (2019). Pemasaran Produk Dan Merek : Planning & Strategy. Surabaya: Qiara Media.
- Halisa, N. N. (2020). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia “Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi Dan Pelatihan” Terhadap Keunggulan Kompetitif : Literature Review. *Adi Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 1(2desember):14–22. Doi: 10.34306/Abdi.V1i2.168.
- Hery Purnomo, R. S. (2021). Signifikansi Harga, Fasilitas Dan Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Jasa Hotel. *Ekobis : Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 67 - 78.
- Kresno, M. D. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press.
- Kristanto, V. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti). Yogyakarta: Cv Budi Utama.

- Kriyantono, R. (2020). Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif Disertai Contoh Praktis Skripsi, Tesis, Dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. . Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Lailul, I. U. (2020). Manajemen Pelayanan Publik. Sidoarjo: Umsida Press.
- Manzilati, A. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma, Metode, Dan Aplikasi. Malang : Ub Press.
- Maulidiah, S. (2014). Pelayanan Publik. Bandung: Cv Indra Prahasta.
- Mayasari, I. (2020). Branding Konsep Dan Studi Merek Lokal. Jakarta: Universitas Paramadina.
- Meilina, R. (2017). Pelayanan Publik Dalam Perspektif Msdm (Tinjauan Dari Dimensi Ocb, Kepuasan Kerja, Dan Komitmen Organisasi. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI .
- Nasution, M. N. (2004). Manajemen Transportasi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nilson, T. H. (1998). Competitive Branding : Winning In The Market Place With Value - Added Brands. West Sussex : John Wiley & Sons, Ltd.
- Prasetyo, B. D. (2020). Strategi Branding: Teori Dan Perspektif Komunikasi Dalam Bisnis. Malang: Ub Press.
- Ramadan. (2017). Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Di Desa Senambah Kecamatan Muara Bengkalkabupaten Kutai Timur.
- Simamora, S. R. (2022). Perencanaan Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan (Urban Transport) Di Kawasan Pamermogangin.
- Sugianto, M. A. (2020). Tingkat Ketertarikan Masyarakat Terhadap Transportasi Online, Angkutan Pribadi Dan Angkutan Umum Berdasarkan Persepsi. Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik Volume 1 No 2, Desember 2020, Hal 51-58.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sumartik. (2018). Perilaku Organisasi. Sidoarjo: Umsida Press.
- Syani. (2012). Skematika, Teori, Dan Terapan. Pt Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik.

